

Dr. H. Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag.



# Ekosufisme

*di dalam Tafsir Indonesia Kontemporer*

**Kata Pengantar:**  
**Prof. Dr. H. Ahmad Thib Raya, M.A.**



# Ekosufisme

di dalam Tafsir Indonesia Kontemporer

Ekosufisme dalam pandangan para mufasir Indonesia kontemporer dapat difahami sebagai kesadaran spiritual yang diperoleh dengan cara memaknai interaksi antar sistem *wujūd*, menjadikan alam sebagai sarana dzikir, sumber pengetahuan dan kearifan, juga sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah Swt, sehingga terlahir kesadaran akan pentingnya menjalin harmonisasi dengan alam, sebagai upaya penyembuhan lingkungan (*eco-healing*).

Dari pemahaman tersebut temuan penulis terkait ekosufisme di dalam tafsir Indonesia kontemporer adalah bahwa religiositas alam raya yang diungkapkan melalui term-term ekosufisme difahami sebagai bentuk ketundukan alam raya terhadap sistem yang telah Allah Swt tetapkan. Kerasasian, keharmonisan dan kecermatan alam raya menjadi petunjuk akan Kekuasaan dan Keesaan Sang Pencipta. Walaupun menurut mereka, berbagai aktifitas alam raya seperti *tasbih*, *sujūd*, shalat, dimaknai berbeda, sebagian memahaminya secara *majāzi* dan sebagian lagi memahaminya secara hakiki. Namun semuanya sepakat bahwa penghambaan alam raya yang diungkapkan melalui aktifitas alam raya tersebut menjadi bukti bahwa alam raya pun memiliki dimensi jiwa dan spiritual seperti halnya manusia.

Buku ini juga mengungkap bahwa khazanah sufi yang kental akan nilai spiritual dapat menjadi solusi atas berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi. Salah satunya yaitu konsep *al-insān al-kamil* yang merupakan *madzhâr tajalli asmâ* dan sifat-sifat Tuhan, yang bertugas sebagai pengawet dan pemelihara keberlangsungan alam. Keajaiban alam raya tidak akan dapat memberikan *'ibrah*, kecuali bagi orang-orang yang dapat mengoptimalkan akal dan *qalbu*-nya dengan *tafakkur* dan *tadzakkur*. Tasawuf yang intisarinya merupakan *akhlāk*, tidak hanya berupaya menjalin hubungan dengan Tuhan semata, tetapi juga menebar cinta dan kasih sayang dengan alam raya, sehingga dengannya terjalin ikatan kuat berupa *ukhuwwah makhluqiyah*. Dan ketika seorang *sâlik* berada pada puncak kesadaran spiritualnya maka ia akan berada pada *maqâm syuhūd*; yaitu dimana ia akan memandang apapun yang ada di hadapannya, tiada lain itu semua merupakan *tajalli* dari-Nya.

# EKOSUFISME DI DALAM TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER

Dr. H. Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**EKOSUFISME DI DALAM TAFSIR INDONESIA  
KONTEMPORER**

**Penulis** : Dr. H. Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag.  
**Editor** : Assoc. Prof. Dr. Hj. Nur Arfiyah Febriani,  
M.A.  
**Desain Sampul** : Eri Setiawan  
**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah  
**ISBN** : 978-623-151-259-8  
**No. HKI** : EC00202353614

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

**KATA PENGANTAR**  
**SIGNIFIKANSI KECERDASAN EKOSUFISME**

**Prof. Dr. H. Ahmad Thib Raya, M.A.**  
**Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Pemahaman konseptual dan implementasi tasawuf bagi seorang yang beriman (*mukmin*) merupakan keniscayaan akademik dan humanistik. Masyarakat sosial adalah *human being* (manusia menjadi) yang sedang ditempa dan didewasakan di kancah edukasi sepanjang hayat. Penempaan dan pendewasaan dibangun oleh sejumlah pengajaran teoretis dan pendidikan praktis sekaligus. Pengajaran teoretis merupakan transfer pengetahuan, keilmuan dan konseptual, sedangkan pendidikan praktis merupakan implementasi dan artikulasi pengetahuan, keilmuan dan konseptual yang diajarkan secara terstruktur, sehingga nampak berupa modeling mandiri yang menarik. Selanjutnya, model ini menjadi prototipe sosial manusia terbaik (*khaira ummah*) karena memadukan ilmu dan amal dalam bimbingan sufisme.

Manusia dalam teori maupun praktik hadir selaku figur sentral dalam sistem hidup di alam semesta. Figur ini adalah elan vital eksistensial sistem hidup yang memandu transformasi ilmu (tasawuf) menjadi amal, kognisi menjadi afeksi dan melahirkan psikomotor di bawah asuhan, bimbingan dan teladannya. Entitas transformasi sufisme dan penetrasinya ke dalam sistem ekologi inilah yang menjadi diferensiasi dari figur lain. Mengungkap mutiara tasawuf yang dikonvergensi dengan ekologi sangatlah menarik dan khas. Sisi-sisi kemenarikan dan kekhasannya dari disiplin ilmu tasawuf ini nampaknya akan selalu memantik api kontemplasi dan petualangan penalaran yang tidak singkat, di samping bahwa faktanya selalu saja ada isyarat keterkaitan dengan semangat kemajuan dan spirit memajukan kemanusiaan. inilah yang saya maksudkan dengan keniscayaan humanistik-ekologik.

Ekosufisme di dalam Tafsir Indonesia Kontemporer adalah satu temuan ilmiah yang memelopori dan menginspirasi keseimbangan dan harmoni manusia dengan alam di domain ini. Ekosufisme ini nyata hadir memimpin dan menjadi teladan ruhaniyah kemanusiaan, bagaimana konsep ilmu dan implementasinya terjalin sistemik dan yang paling menonjol ialah, adanya temuan komunikasi interaktif sufistik yang mengejawantah dalam percikan alam yang Tuhan “tanam” dengan konsisten. Bagi saya, situasi ini akan menjadi referensi tentang pembinaan ekosistem berbasis paradigmatik ekologi yang dikawinkan dengan bidang tasawuf secara luwes. Dari sini kita dapat membuka lembaran pemikiran yang Sang Pencipta hamparkan.

Diskursus dengan topik ekologi perspektif Islam di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat baik pilihan tema, forum, aktifitas dan output yang dihasilkan. Kondisi ini didorong oleh kesadaran masyarakat tentang hidup Islami yang ditunjukkan dengan menjaga dan melindungi bumi dan alam secara luas. Fenomena ini menandai lahirnya generasi baru Islam yang menyatu dengan alam dalam tampilan Islam sebagai salah satu pilihan gaya hidup Islami masyarakat modern (*life style*). Penyebaran ide dan gagasan ekologi berbasis Islam atau sufisme berwawasan ekologi di tengah masyarakat tidak lepas dari kuatnya paradigma ekosufisme dalam menyuarakan Islam sebagai '*way of life*' membawa perubahan kepada kehidupan yang lebih baik pada semua dimensi kehidupan.

Alam semesta yang dihadirkan Tuhan sejatinya harus dirawat dan diperlakukan dengan baik penuh rahmat dan kasih sayang, sebab alam semesta selain manusia adalah juga makhluk Tuhan yang memiliki rasa dan kepekaan teologis serta kesadaran humanis. Kesadaran transendental berbasis alam dan lingkungan adalah kepekaan tasawuf berbasis ekologi, yang dalam buku ini dinamakan ekosufisme. Ekosufisme ini diyakini sebagai salah satu instrumental penting dalam menjaga dan melindungi alam semesta di kapasitas manusia sebagai *khalifah fi al-ardh/representasi Tuhan di muka bumi*. Dengan semangat *dzauq* yang mendalam, tulisan *inspiring* ini layak diapresiasi, dikembangkan, dan di internalisasi

ke dalam seluruh sistem penting tata hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan itulah cita-cita terwujudnya *balдах thayyibah* akan segera tercapai.

Terbit dan hadirnya buku ini, buah karya Dr. H Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag. merupakan ikhtiar melukis jelaskan percikan pemikiran ekosufisme dimaksud, guna menambah khasanah tafsir kontemporer di tanah air, dan berkontribusi dalam membuka wacana akademik dan humanistik terkait konservasi lingkungan yang Islami dan progresif. Manfaat buku ini juga diharapkan bukan saja bagi komunitas tertentu, namun juga bagi masyarakat luas sehingga berdampak pada melejitnya kecerdasan tasawuf yang efektif dan implementatif bagi kemaslahatan hidup umat manusia dan pelestarian lingkungan.

## TRANSLITERASI

Arb	Ltn	Arb	Ltn	Arb	Ltn
ا	`	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	'	ء	a
ذ	dz	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f	-	-

Catatan :

- a. Konsonan yang ber-*syaddah* ditulis dengan rangkap, misalnya: رَبُّّ ditulis *rabba*
- b. Vokal panjang (*mad*): *fathah* (baris di atas) ditulis *â* atau *Â*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *î* atau *Î*, serta *dhammah* (baris depan) ditulis dengan *u* atau *û* atau *Û*, misalnya: القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
- c. Kata sandang *alif + lam* (ال) apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*, atau diperbolehkan dengan menggunakan transliterasi *al-qamariyah* ditulis *al-rijâl*. Asalkan konsisten dari awal sampai akhir.
- d. *Ta' marbûthah* (ة), apabila terletak di akhir kalimat, ditulis dengan *h*, misalnya: البقرة ditulis *al-Baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis dengan *t*, misalnya; زكاة المال *zakât al-mâl*, atau سورة النساء *sûrat an-Nisâ*. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 DISKURSUS TENTANG EKOSUFISME .....</b>	<b>26</b>
A. Konsep Ekosufisme.....	28
B. Alam, Manusia dan Tuhan Perspektif Tasawuf.....	100
C. Konservasi Lingkungan Melalui Ajaran-ajaran Tasawuf.....	119
<b>BAB 3 EKOLOGI DALAM TINJAUAN AL-QUR'AN.....</b>	<b>134</b>
A. Al-Qur'an dan Ekologi: diantara Ayat <i>Tadwîn</i> dan Ayat <i>Takwîn</i> .....	141
B. Ayat-Ayat Kauniyah di dalam Al-Qur'an .....	174
C. Ekologi dalam Perspektif Al-Qur'an.....	181
D. Paradigma Tafsir Ekologi.....	193
<b>BAB 4 PROFIL TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER .....</b>	<b>199</b>
A. Definisi Tafsir .....	203
B. Perkembangan Model Penafsiran di Indonesia dari Klasik Hingga Kontemporer .....	216
C. Tafsir Kontemporer di Indonesia.....	243
<b>BAB 5 PANDANGAN MUFASIR INDONESIA KONTEMPORER TENTANG EKOSUFISME DAN PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN KESADARAN EKOSUFISME.....</b>	<b>256</b>
A. Term Al-Qur'an Terkait Ekosufisme .....	262
B. Deskripsi Ekosufisme di dalam Tafsir Indonesia Kontemporer.....	280
C. Kesadaran Ekosufisme: Solusi dalam Penanggulangan Kerusakan Alam.....	382
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>	<b>412</b>
A. Kesimpulan.....	412
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	413
C. Saran-saran .....	414

**DAFTAR PUSTAKA.....416**  
**TENTANG PENULIS..... 439**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Organisasi Kehidupan .....	37
Gambar 2. Hubungan Timbal Balik Antara Manusia dan Lingkungannya (Biotis dan Abiotis) Membentuk Ekosistem.....	38
Gambar 3. Sebaran Bioma di Seluruh Wilayah Bumi .....	41
Gambar 4. <i>Tafsîr</i> Sebagai Usaha Manusia dalam Memahami <i>Murâd</i> Allah Baik itu Melalui Ayat <i>Tadwîn</i> (Al- Qur'an) Maupun Ayat <i>Takwîn</i> (Alam Raya).....	215

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kriteria Al-Qur'an <i>Tadwîni</i> dan Al-Qur'an <i>Takwîni</i> ....	149
Tabel 2.	Bentuk Kata <i>Tasbîh</i> yang Digunakan sebagai Pembuka Surat ( <i>Fawâtiḥ As-Suwar</i> ) .....	271
Tabel 3.	Aktifitas Alam Raya dalam Melakukan <i>Tasbîh</i> ditinjau dari Segi Subjeknya.....	272
Tabel 4.	Penundukan ( <i>Taskhîr</i> ) Alam Raya Ditinjau dari Segi Objeknya.....	279
Tabel 5.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Aslama</i> .....	291
Tabel 6.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Qânitûna</i> .....	302
Tabel 7.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Sabbaha</i> .....	337
Tabel 8.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Yasjudu</i> .....	355
Tabel 9.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Shalâh</i> . .....	361
Tabel 10.	Pandangan Mufasir Indonesia Kontemporer Tentang Ayat Terkait Term <i>Sakḥkhara</i> .....	374

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi, menjadi ancaman serius bagi kelangsungan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi; penipisan lapisan ozon, perubahan iklim, pemanasan global, naiknya permukaan laut, tercemarnya udara dan timbulnya berbagai penyakit baru/virus menular, terkontaminasinya laut, sungai, danau dan air tanah, kekeringan, hilangnya keanekaragaman hayati di darat dan di lautan, kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir bandang. Singkatnya, permasalahan lingkungan dunia kian hari semakin menakutkan, seiring laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri yang tidak terkendali khususnya di negara-negara berkembang, kualitas lingkungan terus menurun, bahkan beberapa diantaranya tidak dapat diperbaiki dan dipulihkan kembali seperti sediakala (*irreversible environmental damage*).<sup>1</sup>

Fakta kerusakan lingkungan tersebut dibuktikan dengan terjadinya bencana di sebagian wilayah Indonesia diawal tahun 2021, yang menyebabkan diungsikannya ribuan warga dari wilayah terdampak banjir, bahkan puluhan orang meninggal akibat tertimbun tanah longsor. Bencana tersebut diantaranya tanah longsor yang terjadi di Sumedang Jawa Barat (09/01/2021)<sup>2</sup> dan

---

<sup>1</sup> Laode M. Syarif dan Kadek Sarna, *Hukum Lingkungan: Teori, Legislasi dan Studi Kasus*, t.tp: The Asia Foundation, 2000, hal. 2.

<sup>2</sup> <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210203131442-20-601730/longsor-sumedang-40-orang-tewas-1126-jiwa-terdampak>. Diakses pada 30 Januari 2021.

# BAB 2

## DISKURSUS TENTANG EKOSUFISME

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini, menjadi suatu ancaman besar bagi kehidupan seluruh makhluk yang ada di bumi, tidak terkecuali manusia. Berbagai bencana alam yang terjadi tidak hanya menimpa Indonesia saja, namun merata di berbagai lapisan dunia lainnya. Alam yang pada mulanya bersahabat, menyajikan keindahan dengan berbagai potensi yang terkandung di dalamnya, bahkan Allah Swt tundukan sebagai *washīlah* dalam mengemban tugas pengabdian kekhilafahannya. Kini alam berbalik menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan hidup manusia; terjadinya *global warming*, perubahan iklim, disertai dengan berbagai bencana alam yang menimpa, menjadi suatu isyarat bahwa ada kekeliruan cara pandang manusia dalam memposisikan alam semesta ini.

Dalam merespon krisis lingkungan global ini, John B. Cobb Jr dan David Ray Griffin dengan tegas menyatakan bahwa krisis lingkungan yang menimpa alam saat ini, sangat erat kaitannya dengan mentalitas dan cara pandangan yang keliru mengenai lingkungan hidup itu sendiri.<sup>1</sup> Argumentasi ini dikuatkan Llewellyn Vaughan-Lee di dalam bukunya *Spiritual Ecology: The Cry of the Earth*, ia melakukan usaha dengan menganalisis dan mengumpulkan berbagai hasil pemikiran yang dilakukan oleh *environmentalists* diberbagai belahan dunia yang mengangkat tema seputar kerusakan lingkungan dan berupaya menggali akar

---

<sup>1</sup> John B. Cobb Jr dan David Ray Griffin, 'Kepekaan Ekologis', *Suara Pembaruan*, Jumat, 21 Juni 2002, hal. 10.

# BAB 3

## EKOLOGI DALAM TINJAUAN AL-QUR'AN

Dalam literatur arab, ekologi dikenal dengan istilah *'ilm al-bi'ah/عِلْمُ الْبَيْئَةِ*, yang secara etimologi kata ini diambil dari kata *fi'il: بَوَّأَ - تَبَوَّأَ* yang bermakna berdiam, menempati dan tinggal.<sup>237</sup> Sedangkan bentuk kata *isim* dari kata ini yaitu *bi'ah/بَيْئَةٌ* yang berarti lingkungan, keadaan dan posisi.<sup>238</sup> Sedangkan secara terminologi *'ilm al-bi'ah/عِلْمُ الْبَيْئَةِ* adalah ilmu yang mempelajari mengenai lingkungan. Mamduh Hamid 'Atiyyah sebagaimana dikutip oleh Nur Arfiyah Febriani menjelaskan bahwa *'ilm al-bi'ah* adalah ilmu yang mendalami tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Lebih spesifik lagi, ilmu ini mempelajari tentang interkoneksi konstan antara manusia dan keseluruhan ekosistem yang terdapat di dalam dunia.<sup>239</sup>

Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antar makhluk hidup sebagai suatu kesatuan dengan lingkungannya, yang di dalamnya tercakup faktor-faktor fisik, biologis, sosio-ekonomi dan juga politis. Hubungan ini bersifat timbal balik dan membentuk suatu sistem yang disebut ekosistem. Dalam hubungan yang timbal balik ini, diperlukan adanya keselarasan ekologi, yaitu

---

<sup>237</sup> Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, Cet. 8, 1998, hal. 363. Muhammad Ibn 'Abdul Qadir Ar-Razy, *Mukhtar Ash-Shihhah*, Beirut: Dar Al-Ma'rifah, Cet. 5, 2012, hal. 76.

<sup>238</sup> Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia...*, hal. 369.

<sup>239</sup> Nur Arfiyah Febriani, *Ekologi Berwawasan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, Cet. 1, 2014, hal. 45.

# BAB 4

## PROFIL TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER

Sebelum penulis menjelaskan lebih jauh mengenai pembahasan profil tafsir Indonesia kontemporer yang menjadi data primer dalam penelitian ini, kiranya perlu untuk memberikan ulasan tentang makna kontemporer yang dimaksud dalam penelitian ini. Hal ini menjadi penting karena terdapat perbedaan di sebagian literatur dalam menentukan peroidesasi kontemporer, sehingga batasan tahunnya masih belum jelas.

Dilihat secara etimologi kata kontemporer merupakan kata sifat (*adjective*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *contemporary*, yang berarti: “*existing or happening now*”, “ada atau terjadi sekarang”.<sup>1</sup> Arti ini semakna dengan kata kontemporer yang terdapat di dalam kamus KBBI yaitu, “pada waktu atau masa yg sama; pada masa kini”.<sup>2</sup> Jika dilihat dari segi penggunaannya, istilah ini biasa digunakan menjadi keterangan kata sebelumnya, seperti musik kontemporer, arsitektur kontemporer, seni kontemporer dll. Dari segi pemakaiannya pun bersifat universal, dalam arti bisa digunakan untuk menjelaskan kata apa saja di berbagai bidang. Penggunaannya mengacu pada keadaan kini atau modern.

---

<sup>1</sup> <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/contemporary>. Diakses pada 9 Juli 2022.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hal. 805.



# BAB

# 5

## PANDANGAN MUFASIR INDONESIA KONTEMPORER TENTANG EKOSUFISME DAN PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN KESADARAN EKOSUFISME

Setelah pada bab sebelumnya (Bab IV) dijelaskan mengenai profil tafsir Indonesia kontemporer, maka pada bab ini penulis akan menyajikan pembahasan mengenai pandangan para mufasir tersebut, berkaitan dengan term-term ekosufisme yang terdapat di dalam tafsirnya. Dari pembahasan ini juga akan diketahui bagaimana pandangannya terhadap lingkungan.

Dalam tradisi tasawuf, alam bukanlah satu-satunya realitas, akan tetapi alam merupakan *âyat* atau “tanda-tanda” yang bisa mengantarkan manusia kepada pengetahuan akan keberadaan Realitas Sejati (Tuhan),<sup>1</sup> atau dalam pemaknaan sederhana, bahwa alam merupakan ciptaan Tuhan yang dapat memberikan petunjuk akan keberadaan Sang Pencipta. Hal ini berbeda dengan keyakinan kaum positivistik modern, yang beranggapan bahwa alam merupakan realitas independen yang tidak memiliki keterkaitan apapun dengan Tuhan. Selain itu, positivisme juga hanya menganggap suatu benda dinilai *real* jika benda tersebut benar-benar bisa diamati secara positif, yaitu secara indrawi. Konsekuensi dari paradigma ini yaitu, apapun yang tidak bisa diakses oleh indra (tidak bisa diobservasi) maka itu hanya dipandang sebagai ilusi semata, sehingga otomatis tertolak. Pandangan positivisme inilah yang kemudian dijadikan pijakan sains, yang mengakibatkan sains tersekulerkan. Sains yang seharusnya menjadi alat positif yang

---

<sup>1</sup> Mulyadi Kartanegara, *Nalar Religius: Menyelami Hakikat Tuhan, Alam dan Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2007, hal. 38.

# BAB

# 6

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, buku ini menyimpulkan beberapa point sebagai berikut: *Pertama*, Para mufasir Indonesia kontemporer memandang bahwa secara esoteris alampun memiliki “potensi jiwa” dan “daya spiritual” sebagaimana halnya manusia; alampun menghamba kepada Tuhan, dan tunduk mengikuti seluruh sistem yang telah Allah Swt tetapkan. Kepasrahan (*aslama*), ketundukan (*qânit*), bertasbih, *sujûd*, shalat, menjadi bukti akan hal itu. Manusia yang mata hatinya tersingkap (*kasyf*), ia akan memandang perilaku alam sebagai guru yang memberikan sumber pengetahuan, sehingga ia akan lebih arif dan bijak dalam berinteraksi dan memanfaatkan berbagai potensi alam yang ada.

*Kedua*, Diskursus ekosufisme hingga saat ini masih terus diperlukan dan dikembangkan sebagai satu alternatif dalam memecahkan berbagai problematika kerusakan lingkungan yang terjadi. Ekosufisme dapat difahami sebagai kesadaran spiritual yang diperoleh dengan cara memaknai interaksi antar sistem *wujûd*, menjadikan alam sebagai sarana dzikir, sumber pengetahuan dan kearifan, juga sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah Swt, sehingga terlahir kesadaran akan pentingnya menjalin harmonisasi dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ali, Muhammad Ma'shum Ibn. *Al-Amtsilah At-Tashrifiiyah*. Surabaya: Salim Nabhan, 1965.
- 'Arabi, Muhyiddin Ibn. *Al-Futuhat Al-Makiyyah*. Jilid. 3, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, Cet. 3, 2011.
- , Muhyiddin Ibn. *Pohon Semesta: Teori-teori Penciptaan Alam*. diterjemahkan oleh Nur Mufid dan Nur Fuad dari judul *Syajarah Al-Kaun*, Surabaya: Pustaka Progresif, Cet. 1, 1999.
- 'Ithr, Nuruddin. *'Ulum Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Dar Al-Bashair, Cet. 1, 2012.
- AA, Gus dan Ziyad Ulhaq. *Menyingkap Tirai Juz Al-Qur'an; Mencari Jati Diri Melalui Tadarus Al-Qur'an*. Jakarta: Indomedia Publishing, 2007.
- Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin; Metode Studi Agama dan Studi Islam di era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka, Cet. 3, 2021.
- Abdullah, Mudhofir. *Al-Qur'an dan Konservasi Lingkungan*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Abidin, Muhammad Abu Al-Yusri. *Hakaya Ash-Shufiyyah*. Damaskus: Dar Al-Basyair, 1993.
- Abu Ghuddah, Abdul Fattah. *Qimah Az-Zaman 'inda Al-'Ulama*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 1, 2010.
- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an*. diterjemahkan oleh Khoiron Nahdliyyin dari judul *Mafhum An-nash Dirasat fi 'Ulum Al-Qur'an*, Yogyakarta: LKiS, Cet. 1, 2001.
- Achmad, Bahrudin. *Tasawuf dan Thariqah: Menuju Manusia Rohani*. Bekasi: Pustaka Al-Muqsih, Cet. 1, 2020.
- Ad-Dimyati, Abu Bakr ibn Muhammad. *Syatha l'annah Ath-Thalibin 'ala Hilli Alfadz Fath Al-Mu'in*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 3, 2021 M/1442 H, Juz 1.
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husain. *At-Tafsir wa Al-Mufasssirun*. Cairo: Dar Al-Hadis, 1433 H/2012 M, Juz 1.
- Affifi, A. E. *Filsafat Mistis Ibn 'Arabi*. diterjemahkan oleh Sjahrir Mawi dan Nandi Rahman dari buku *A Mystical Philosophy*

- of Muhyid Din Ibnul Arabi, Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet. 1, 1989.
- Al-'Āk, Khālīd 'Abdurrahmān *Al-Furqān wa Al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-Hikmah, t. th.
- Al-Alusi, As-Sayyid Mahmud. *Ruh Al-Ma'ani fi Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim wa Sab' Al-Matsani*. Beirut: Dar Ihya At-Turats Al-'Arabi, t.th.
- Al-Andalusi, Abu Hayyan. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, Cet. 1, 1413 H/1993 M.
- Al-Ashfahani, Abu Nu'aim Ahmad Ibn 'Abdillah. *Hilyatul Auliya wa Thabaqat Al-Ashfiya*. Juz. 1, Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, Cet, 1, 1988.
- Al-Ishfahani, Ar-Raghib. *Mufradat Al-Fadz Al-Qur'an*. Damaskus: Dar Al-Qalam, Cet. 4, 2009.
- Al-Atsqalani, Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar. *Fath Al-Bary bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2004, Juz. 1.
- , Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar. *Fath Al-Bary bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2004, Juz. 5.
- , Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar. *Fath Al-Bary bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2004, Juz. 6.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam dan Sekularisme*. diterjemahkan kedalam bahasa melayu oleh Khalif Muammar A. Harris dari judul *Islam and Secularism*, Kuala Lumpur: RZS-CASIS HAKIM, Cet. 3, 2021.
- Al-Bantani, Muhammad Nawawi Ibn 'Umar. *Kasyifah As-Saja; Syarh Safinah An-Naja*. Beirut: Dar Ibn Hazm, Cet. 1, 1432 H/2011 M.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad 'Abd. *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fadz Al-Qur'an al-Karim*. Cairo: Dar Al-Hadis, 1986.
- Al-Buhty, Muhammad Sa'id Ramadhan. *Fiqh Sirah An-Nabawiyyah*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 21, 2010 M/ 1431 H.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Jam'iyyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H, Juz 1.

- , Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Jam'iyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H, Juz 2.
- , Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Cairo: Jam'iyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H, Juz 3.
- Al-Buty, Muhammad Sa'id Ramadhan. *Kubra Al-Yaqiniyyât Al-Kauniyyah*. Damaskus: Dar Al-Fikr, Cet. 32, 1432 H/2011 M.
- Al-Fairuzabadi, Majduddin Muhammad Ibn Ya'qub. *Bashair Dzawi At-Tamyiz fi Lathaif Al-Kitab Al-'Aziz*. Cairo: Majelis Al-A'la li Syu'un Al-Islamiyah, 2009, Juz. 2.
- , Majduddin Muhammad Ibn Ya'qub. *Bashair Dzawi At-Tamyiz fi Lathaif Al-Kitab Al-'Aziz*. Cairo: Majelis Al-A'la li Syu'un Al-Islamiyah, 2009, Juz. 3.
- , Majduddin Muhammad Ibn Ya'qub. *Bashair Dzawi At-Tamyiz fi Lathaif Al-Kitab Al-'Aziz*. Cairo: Majelis Al-A'la li Syu'un Al-Islamiyah, 2009, Juz. 4.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudu'i dan Cara Penerapannya*. diterjemahkan oleh Rosihon Anwar dari buku *Al-Bidayah fi At-Tafsir Al-Maudu'i; Dirasah Manhajiyyah Maudu'iyah*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2002.
- Al-Fasi, Abu Al-'Abbas Ahmad Zarruq. *Qawa'id At-Tashawwuf wa Syawahid At-Ta'arruf*. Beirut: Dar Al-Kutub 'Ilmiyah, Cet. 2, 2005.
- , Abu Al-'Abbas Ahmad Zarruq. *Al-Fawaid Az-Zarruqiyyah 'ala Al-Ahadits An-Nabawiyyah*. Tunisia: Dar Al-Imam Ibn 'Arafah, Cet. 1, 1444 H/2022 M.
- Al-Fayumi, Muhammad Ibrahim. *Ibn 'Arabi dalam Sorotan: Menyingkap Kode dan Menguak Simbol di Balik Paham Wihdat Al-Wujud*. diterjemahkan oleh Imam Ghazali Masykur dari judul *Ibn 'Arabi Shahib Al-Futuhât Al-Makkiyyah*, Jakarta: Erlangga, 2007.

- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Ahmad. *Ihya 'Ulum Ad-Din*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2009, Jilid. 4.
- , Abu Hamid Muhammad ibn Ahmad. *Ihya 'Ulum Ad-Din*. Jeddah: Dar Al-Minhaj li An-Nasyr wa At-Tauzi', Cet. 3, 2015 M/1436 H, Jilid. 5.
- , Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad. *Al-Munqidz min Al-Dlalal*. Beirut: Maktabah Al-'Ashriyyah, 2009.
- Al-Ghumari, Abu Al-Fadl 'Abdullah Ash-Shiddiq. *Al-I'lam bi Anna At-Tshawwuf min Syari'ah Al-Islam*. Cairo: Maktabah Al-Qahirah, Cet. 2, 2004 M/1424 H.
- Al-Hasani, Yusri Sayyid Jabr. *At-Taisir Al-Mu'in bi Syarhi Ma'ani Manazil As-Sairin*. Cairo: Al-Wabil Ash-Shaib, Cet. 1, 2020.
- Al-Hujwiri. *Kasyf Al-Mahjub*. Cairo: Al-Majlis Al-A'la li Asy-Syuun Al-Islamiyyah, 1974 M/ 1394 H.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, Cet. 8, 1998.
- Ali, Mukti. *Islam Madzhab Cinta; Cara Sufi Memandang Dunia*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2015.
- Ali, Yunasril. *Manusia Citra Ilahi; Pengembangan Konsep Insan Kamil Ibn 'Arabi oleh Al-Jili*. Jakarta: Paramadina, Cet. 1, 1997.
- Al-Ibyari, Fathi. *Mausu'ah Al-Muhammadiyah*. Juz. 1, Cairo: Al-Haiah Al-Mishriyyah Al-'Ammah li Al-Kutub, 2009.
- Al-Isnawi, Muhammad Al-Jundi. *Ithaf Al-Anam bi Sirah Az-Zuhhad fi Shadr Al-Islam*. Cairo: Dar Ibn Jauzi, Cet. 1, 2006.
- Al-Jailani, Abdul Qadir. *Sirr Al-Asrar wa Madzhar Al-Anwar fima Yahtaju ilahi Al-Abrar*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, Cet. 2, 2007 M/1428 H.
- Al-Jamili, As-Sayyid. *Al-Islam wa Al-Bi'ah; Dirasah 'Ilmiyyah Islamiyyah Thibbiyyah*. Cairo: Markaz Al-Kitab li An-Nasyr, Cet. 1, 1997.
- Al-Jauziyyah, Ibn Qayyim. *Taman Orang-Orang Jatuh Cinta dan rekreasi Orang-orang Dimabuk Rindu*. diterjemahkan oleh

- Bahrin Abu Bakar Ihsan Zubaidi dari judul *Raudlatul Muhibbin wa Nuzhah Al-Musytaqin*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, Cet. 1, 2006.
- Al-Jurjani, 'Ali Ibn Muhammad. *Mu'jam At-Ta'rifat*, Cairo: Dar Al-Fadlilah. 2004.
- Al-Juwaini, Abdul Malik. *Lam' Al-Adillah fi Qawa'id Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah*. Beirut: Alam Al-Kutub, Cet. 3, 1987 M/1407 H.
- Al-Kurdi, Muhammad Amin. *Tanwir Al-Qulub fi Mu'amalah 'Allam Al-Ghuyub*. Juz. 2, Cairo: Maktabah Al-Kurdiyah, 2010.
- Al-Manufi, Mahmud Abu Al-Faidh. *Himpunan Aulia dan Ulama Tasawuf*. diterjemahkan oleh Abu Bakar Basymeleh dari judul *Jamharatul Aulia wa A'lam Ahli Tashawwuf*, Surabaya: Mutiara Ilmu, Cet. 1, 1996.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Ar-Rahiq Al-Makhtum*. Cairo: Maktabah Al-Maurid, Cet. 1, 2006 M/1427 H.
- Al-Qadhi, 'Abdul Fattah 'Abdul Ghani. *Asbab An-Nuzul 'an Ash-Shahabah wa Al-Mufassirun*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 3, 2007.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amal ma'a Al-Qur'an Al-'Adzim?*. Cairo: Dar Asy-Syuruq, Cet. 8, 2011.
- , Yusuf. *Ri'ayah Al-Bi'ah fi Syari'ah Al-Islam*. Cairo: Dar Asy-Syuruq, Cet.1, 2021.
- Al-Qaththan, Manna'. *Mabahits fi'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Qusyairi, Abu Al-Qasim 'Abd Al-Karim Ibn Hawazim. *Ar-Risalah Al-Qusyairiyah*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 4, 2010.
- Al-Quzwaini, Abu Abdullah Muhammad Ibn Yazid Ibn Majah. *Sunan Ibn Majah*. Cairo: Jam'iyyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H.
- Al-Suhrawardi, Abu Al-Najib. *Menjadi Sufi, Bimbingan Untuk Para Pemula*. diterjemahkan oleh Yuliani Liputo dari buku *A Sufi Rule for Novices: edisi Bahasa Inggris dari Kitab Adab Al-Muridin*, Bandung: Pustaka Hidayah, Cet. 1, 1994.

- Amin, Mochammad Lathif. "Eko-Sufisme Islam Aboge Masjid Saka Tunggal Cikakak Banyumas." dalam *Penelitian*, Vol. 14. No. 2, 2017.
- An-Nabulsi, Muhammad Ratib. *Al-I'jaz Al-'Ilmi fi Al-Qur'an wa As-Sunnah; Ayatullah fi Al-Afaq*. Yordan: Mu'assasah Al-Fursan, Cet. 1, 2013 M/1434 H.
- An-Naisaburi, Muslim Ibn Al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Cairo: Jam'iyyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000, Juz. 1.
- , Muslim Ibn Al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Cairo: Jam'iyyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000, Juz. 2.
- An-Nawawi, Muhyiddin Abu Zakaria Yahya Ibn Syaraf. *Al-Adzkar min Kalam Sayyid Al-Abrar*. Beirut: Dar Al-Minhaj, Cet. 1, 1425 H/2005 M.
- Anwar, M. Ahmadi. *Prinsip-prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Anwar, Rosihon. *'Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, Cet. 5, 2013.
- , Rosihon. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. 2, 2012.
- Ar-Razi, Muhammad bin Umar Fakhruddin. *Tafsir Al-Kabir wa Mafatih Al-Gaib*. Beirut: Dar Al-Fikr, Cet. 1, 1981 M/1401 H, Vol. 1.
- Ar-Razy, Muhammad Ibn 'Abdul Qadir. *Mukhtar Ash-Shihhah*. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, Cet. 5, 2012.
- Ash-Shafa, Ikhwan. *Rasa'il Ikhwan Ash-Shafa*. Beirut: Dar Ash-Shadir, 1999.
- , Teungku Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016, Vol. 1.
- , Teungku Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016, Vol. 2.
- , Teungku Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016, Vol. 3.
- , Teungku Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016, Vol. 4.



- As-Sarraj, Abu Nashr. *Al-Luma': Rujukan Lengkap Ilmu Tasawuf*. diterjemahkan oleh Wasmukan dan Samson Rahman dari judul *Al-Luma'*, Surabaya: Risalah Gusti, Cet. 1, 2002.
- As-Sijistani, Sulaiman Bin Asy-Asy'ats Abu Daud. *Sunan Abu Daud*. Cairo: Jam'iyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H, Juz. 2.
- As-Suhrawardi, Abu Hafsh 'Umar ibn Muhammad. *'Awarif Al-Ma'arif*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, Cet. 1, 1999.
- As-Suyuthi, Jalaluddin 'Abdurrahman. *Al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2006.
- Assya'bani dan Syadzali. "Pandangan Ulama Balangan Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Batubara di Balangan Dalam Perspektif Eko-Sufisme." dalam *Studia Insania*, Vol. 2. No. 1, April 2014.
- Asy-Sya'rani, 'Abdul Wahhab Ibn Ahmad. *Lathâif Al-Minan wa Al-Akhlâq fi Wujûb At-Thadduts bi Ni'matillâh 'ala Al-Ithlâq*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, Cet. 5, 1441 H/2020 M.
- Asy-Syadzili, Abu Hasan. *Kitab Risalah Al-Amin; Wejangan yang Mengantarkan Kita sampai Kepada-Nya*. diterjemahkan oleh Ali Rohmat dari judul *Risalah Al-Amin fi Al-Wushul li Rabb Al-'Alamin'*, Jakarta Selatan: Tuross Pustaka, Cet. 1, 2021.
- Asy-Syafi'i, Hasan Mahmud Abdullatif. *Fushul fi At-Tasawwuf*. Cairo: Dar Al-Bashair, Cet. 1, 2008.
- Asy-Syafi'i, Husain Muhammad Fahmi. *Ad-Dalil Al-Mufahras li Al-Fadz Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 3, 2008.
- At-Taftazani, Abul Wafa Al-Ghanimi. *Madkhal ila At-Tashawwuf Al-Islami*. Cairo: Dar Ats-Tsaqafah li Ath-Thaba'ah wa An-Nasyr, Cet. 3, 1979.
- At-Tirmidzi, Muhammad Ibn 'Isa Ibn Saurah. *Sunan At-Tirmidzi*. Cairo: Jam'iyah Al-Maknaz Al-Islami, 2000 M/1421 H, Juz. 2.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana, 2004.

- Az-Zarkasyi, Badruddin Muhammad Ibn 'Abdullah. *Al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2018.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Asy-Syari'ah wa Al-Manhaj*. Damaskus: Dar Al-Fikr, Cet. 10, 2009, Juz. 1.
- , Wahbah. *At-Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Asy-Syari'ah wa Al-Manhaj*. Damaskus: Dar Al-Fikr, Cet. 10, 2009, Juz. 8.
- , Wahbah. *Mausu'ah Al-Fiqh Al-Islamy wa Qadhaya Al-Mu'ashirah*. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2010, Vol. 1.
- Az-Zurqani, Muhammad 'Abdul 'Adzim. *Manahil Al-'Irfan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 3, 2010, Juz. 1.
- , Muhammad 'Abdul 'Adzim. *Manahil Al-'Irfan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: Dar As-Salam, Cet. 3, 2010, Juz. 2.
- Badawi Elsaïd M. dan Muhammad Abdel Haleem. *Arabic-English Dictionary of Qur'anic Usage*. Leiden: Brill, 2008.
- Badrudin. *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB Press, Cet. 2, 2015.
- Bagir, Haidar dan Ulil Absar Abdalla. *Sains Religius dan Agama Saintifik; Dua Jalan Mencari Kebenaran*. Bandung: Mizan, Cet. 3, 2021 M/1442 H.
- , Haidar. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Arasy, Cet. 1, 2005.
- , Haidar. *Mereguk Cinta Rumi: Serpihan-serpihan Puisi Pelembut Jiwa*. Jakarta: Mizan, 2016.
- Baidan, Nasruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, Cet. 1, 2003.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains; Perspektif Islam tentang Agama dan Sains*. diterjemahkan oleh Yuliani Liputo dan M. S. Nasrulloh dari judul *Tawhid and Science Islamis Perspectives on Religion and Science*, Bandung: Pustaka Hidayah, Cet. 1, 2008 M/1429 H.
- Barnhill, David Landis dan Roger S. Gottlieb. *Deep Ecology and World Religions; New Essays on Sacred Ground*. Albany: State University of New York Press, 2001.

- Begon, Michael, Colin R. Townsend dan John L. Harper. *Ecology: From Individuals to Ecosystems*. USA: Blackwell Publishing, edisi ke-4, 2006.
- Bowman, William D, *et al.* *Ecology*. Sunderland: Sinauer Associates, edisi ke-4, 2017.
- Budiman, Arie, Ahmad Jauhar Arief dan Edy Nasriadi Sambas. *Membaca Gerak Alam Semesta; Mengenal Jejak Sang Pencipta*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Cet. 1, 2005.
- Chapman, Audrey R, *et.al.* *Bumi yang Terdesak; Perspektif Ilmu dan Agama Mengenai Konsumsi, Populasi dan Keberlanjutan*. diterjemahkan oleh Dian Basuki dan Gunawan Admiranto dari judul *Consumption, Population and Sustainability: Perspective from Science and Religion*, Bandung: Mizan, Cet. 1, 2007.
- Chittick, William C. *Kosmologi Islam dan Dunia Modern: Relevansi Ilmu-Ilmu Intelektualisme Islam*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2010.
- , William C. *The Concept of Human Perfection*. New York: New World Comuncations, 1991.
- Collin, P.H. *Dictionary of Environment and Ecology*. London: Bloomsbury Publishing Plc, 5th edn, 2004.
- Daraz, Muhammad 'Abdullah. *Madkhal ila Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Maktabah Al-Iman, Cet. 1, 2011 M/1432 H.
- Dash, Madhab Chandra dan Satya Prakash Dash. *Fundamentals of Ecology*. New Delhi: Tata McGraw-Hill, edisi ke-3, 2009.
- Esposito, John L. *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern I*. Bandung: Mirzan, 2001.
- Evanof, Richard. *Reconciling Self, Society, Nature Environment Ethics'*. dalam *Capitalism Nature Socialism*, Vol. 16, No. 3, 2005, hal. 107-108, dan Sudarsono, *Menuju Kemapanan Lingkungan Hidup Regional Jawa*, Yogyakarta: PPLHRJ, 2007.
- Evelyn, Mary dan Jhon A. Grim, *Introduction: The Emerging Alliance World Religion and Ecology*. *Daedalous*, 2001.

- Fadli, Moh. *et.al.* *Hukum Dan Kebijakan Lingkungan*. Malang: UB Press, Cet. 1, 2016.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Al-Qur'an; Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: eLSAQ Press, Cet. 1, 2005.
- Fatoni. *Integrasi Zikir dan Pikir; Dasar Pengembangan Pendidikan Islam*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, Cet. 1, 2020.
- Febriani, Nur Arfiyah. "Ekosufisme Berwawasan Gender Dalam Al-Qur'an." dalam *Musawa*, Vol. 16. No. 1, Januari 2017.
- , Nur Arfiyah. *Ekologi Berwawasan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2014.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia; dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*. Bandung: Mizan, 2020.
- Foltz, Richard C, Frederick M. Denny dan Azizan Baharuddin. *Islam and Ecology; A Bestowed Trust*. London: Harvard University Press, 2003.
- Foster, Bellamy, *et.al.* *The Ecological Rift*. New York: Monthly Review Press, 2010.
- Golshani, Mehdi. *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*. diterjemahkan oleh Agus Effendi dari judul *The Holy Qur'an and the Sciences of Nature*, Bandung: Mizan, Cet. 10, 1998.
- , Mehdi. *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains; Tafsir Islami atas Sains*. diterjemahkan oleh Ahsin Muhammad dari judul *Issues in Islam and Science*, Bandung: Mizan, Cet. 1, 2004.
- Guessoum, Nidhal. *Islam dan Sains Modern; Bagaimana Mempertemukan Islam dan Sains Modern*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2014.
- , Nidhal. *Memahami Sains Modern; Bimbingan untuk Kaum Muda Muslim*. diterjemahkan oleh Zia Anshor dari judul *The Young Muslim's Guide to Modern Science*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, Cet. 1, 2020.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, Cet. 1, 2003.

- Hadi S. Ali Kodra, *Bumi Makin Panas Banjir Makin Luas, Menyibak Tragedi Kehancuran Hutan*, Bandung: Nuansa, Cet. 2004.
- Hady, M. Samsul. "Filsafat Ikhwan Ash-Shafa". dalam *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 8 No. 2, 2007.
- Hakim, A. Husnul. *Ensiklopedia Kitab-kitab Tafsir: Kumpulan Kitab-kitab Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*. Depok: Lingkar Studi Al-Qur'an, Cet. 2, 2019.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 1.
- , *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 2.
- , *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 5.
- , *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 6.
- , *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 7.
- , *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, Cet. 5, 2020 M/1441 H, Vol. 8.
- Hanafi, Muchlis M. *Asbab An-Nuzul: Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Cet. 2, 1439 H/2017 M.
- Hawking, Stephen W. *Brief Answer to The Big Questions*. New York: Bantam Books, 2018, *Chapter 1: Is There a god?*
- , Stephen W. *Teori Segala Sesuatu: Asal-usul dan Kepunahan Alam Semesta*. diterjemahkan oleh Ikhlasul Ardi Nugroho dari judul *The Theory of Everything: The Origin and fate of The Universe*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 5, 2021.
- Hawwa, Sa'id. *Jalan Ruhani; Bimbingan Tasawuf untuk Para Aktifis Islam: Rujukan Lengkap Ilmu Tasawuf*. diterjemahkan oleh Khairul Rafie M dan Ibnu Thaha Ali, dari judul *Tarbiyatuna Ar-Ruhiyah*, Bandung: Mizan, Cet. 9, 2001.
- Hidayat, Komarudin. *Menafsirkan Kehendak Tuhan*. Jakarta: Teraju, Cet. 1, 2003 M.

- Hodder, I. *The Interpretation of Document and Material Culture*. Thousand Oaks: Sage, 1994, hal. 155.
- Ibn 'Abbas. *Tanwir Al-Miqbas min Tafsir Ibn 'Abbas*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, Cet. 1, 1412 H/ 1992 M.
- Ibn 'Ajibah, Ahmad. *Tafsir Al-Fatihah Al-Kabir*. Beirut: Dar Al-Hawi, Cet. 1, 1420 H/1999 M.
- Ibn Hanbal, Ahmad Ibn Muhammad. *Al-Musnad*. Cairo: Dar Al-Hadis, Cet. 1, 1995 M/ 1416 H, Juz. 11.
- Ibn Katsir, Abu Hafsh 'Umar. *Tafsir Ibn Katsir*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2002, Vol. 6.
- , Abul Fida Isma'il Ibn 'Umar. *Qashash Al-Anbiya*. Cairo: Dar As-Salam, 2006.
- Ibn Khaldun, Abd Ar-Rahman Ibn Muhammad. *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Lebanon: Dar Shadir, Cet. 1, 2000.
- Ibn Mandzur, Abu Al-Fadhl Jamaluddin Muhammad. *Lisan Al-'Arab*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2013, Vol. 4.
- , Abu Al-Fadhl Jamaluddin Muhammad. *Lisan Al-'Arab*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2013, Vol. 5.
- , Abu Al-Fadhl Jamaluddin Muhammad. *Lisan Al-'Arab*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2013, Vol. 6.
- , Abu Al-Fadhl Jamaluddin Muhammad. *Lisan Al-'Arab*. Cairo: Dar Al-Hadis, 2013, Vol. 7.
- Ibrahim, Muhammad Zaki. *Abjadiyyah At-Tashawwuf Al-Islami: Ba'dlu ma Lahu wa Ma 'Alaihi*. Cairo: Muassasah Ihya At-Turats Ash-Shufi, Cet. 5, 2004.
- Ichwan, Muhammad Nor. *Tafsir 'Ilmi: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2004.
- Imamah, Fardan Mahmudatul. "Menghadapi Kapitalisme: Pendekatan Eco-Sufism dalam Gerakan Environmentalisme Islam Indonesia." dalam *Kontemplasi*, Vol. 5. No. 1, Agustus 2017.
- Indrawan, Rully dan R. Poppy Yaniawati. *Metode Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, Cet. 1, 2014.

- Irham, M. Iqbal. *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf*. Ciputat: Pustaka Al-Ihsan, Cet. 2, 2013 M/1433 H.
- Irwan Zoer'aini Djamal. *Prinsip-prinsip Ekologi; Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 12, 2019.
- Ja'far, 'Abdul Ghafur Mahmud Mushtafa. *Fatawa fi 'Ulum Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Maktabah Al-Iman, Cet. 1, 2012.
- Jauhari, Thanthawi. *Al-Jawahir fi At-Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Musthafa Al-Halaby, Cet. 2, 1350 H, Vol. 1.
- Jørgensen, Sven Erik. *Encyclopedia of Ecology*. Amsterdam: Elsevier, Edisi ke-1, 2008.
- Jr, John B. Cobb dan David Ray Griffin. 'Kepekaan Ekologis'. *Suara Pembaruan*, Jumat, 21 Juni 2002.
- Jr, Manuel C. Molles dan Anna A. Sher. *Ecology: Concepts and Applications*. New York: McGraw-Hill Education, edisi ke-8, 2019.
- Jum'ah, 'Ali. *Al-Bi'ah wa Al-Hifadz 'Alaiha min Mandzur Islamy*. Cairo: Al-Wabil Ash-Shaib, Cet. 1, 1430 H/2009 M.
- , Ali. *Ath-Thariq ila Allah*. Cairo: Al-Wabil Ash-Shaib, Cet. 2, 2008.
- , Ali. *Wa Qala Al-Imam Al-Mabadi Al-'Udzma*. Cairo: Al-Wabil Ash-Shaib, Cet. 1, 2010.
- Kamil, Sukron. *Etika Islam; Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2021.
- Kartanegara, Mulyadhi Nalar Religius: *Menyelami Hakikat Tuhan, Alam dan Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- , Mulyadhi. *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta Selatan: Lentera Hati, Cet. 1, 2006 M/1427.
- , Mulyadhi. *Lentera Kehidupan: Panduan Memahami Tuhan, alam dan Manusia*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2017.
- , Mulyadhi. *Menembus Batas Waktu: Panorama Filsafat Islam*. Bandung: Mizan, Cet. 2, 2005 M/1426.

- , Mulyadhi. *Mengislamkan Nalar: Sebuah Respon terhadap Modernitas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- , Mulyadhi. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kementerian Agama RI. *Tafsir Ilmi: Gunung dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kementerian RI, Cet. 1, 2016 M/ 1438 H.
- . *Tafsir Ilmi: Penciptaan Bumi dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kementerian RI, 2012.
- . *Tafsir Ilmi: Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kementerian RI, 2012.
- . *Tafsir Ilmi: Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kementerian RI, Cet. 1, 2011 M/ 1432 H.
- Kementerian Wakaf dan Urusan Agama Kuwait. *Mausu'ah Al-Fiqhiyyah*. Kuwait: Wizarah Al-Auqaf wa Asy-Syu'un Al-Islamiyyah, Cet. 2, 1425 H/ 2010 M, Vol. 27.
- Khudhari, Muhammad. *Nur Al-Yaqin fi Sirah Sayyid Al-Mursalin*. Beirut: Al-Yamamah, Cet. 2, 2006 M/ 1427 H.
- Krebs, Charles. *The Ecological World View*. Australia: CSIRO PUBLISHING, 2008.
- Kumar de, Anil dan Arnab Kumar de. *Environment and Ecology*. New Delhi: New Age International, 2009.
- Labib, Muhsin. *Jatuh Cinta: Puncak Pengalaman Mistis*. Jakarta: Lentera, Cet. 1, 2004.
- Laila, Nur. "Ekosufisme Majelis Zikir Kraton Habib Muhamad Dardanylla Shahab Pekalongan." dalam *Religia*, Vol. 21. No. 1, April 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian RI, 2009.
- Levin, Simon A. *The Princeton Guide to Ecology*. New Jersey: Princeton University Press, 2009.



- Levit, Georgy S. dan Uwe Hossfeld. "Ernst Haeckel in the History of Biology". dalam *Current Biology* 29, R1269–R1300, Desember 16, 2019.
- Machasin. *Islam Teologi Aplikatif*. Yogyakarta: Pustaka Alif, 2003.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta Selatan: Paramadina, Cet. 4, 2008.
- Magdoff, Fred dan John Bellamy Foster. *Lingkungan Hidup Dan Kapitalisme: Sebuah Pengantar*. Cet. 1, Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri, 2018.
- Mahmud, Abdul Halim. *Al-Islam wa Al-'Aql*. Cairo: Dar Al-Ma'arif, Cet. 3, 1985.
- , Abdul Halim. *Qadliyyah At-Tashawwuf; Al-Madrasah Asy-Syadziliyyah*. Cairo: Dar Al-Ma'arif, Cet. 5, 2007.
- , Abdul Halim. *Qadliyyah At-Tashawwuf; Al-Munqidz min Adl-Dlalal*. Cairo: Dar Al-Ma'arif, Cet. 6, 2008.
- Mangunjaya, Fachruddin M. *Bertahan di Bumi; Gaya Hidup Menghadapi Perbuahan Iklim*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, 2008.
- , Fachruddin M. Husain Heriyanto dan Reza Gholami. *Menanam Sebelum Kiamat; Islam, Ekologi dan Gerakan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. 1, 2007.
- , Fachruddin M. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 2, 2019.
- , Fachruddin M. *Mempertahankan Keseimbangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, 2015.
- McKibben, Bill. *The End of Nature*. New York: Random House, Cet. 2, 1989.
- Meldayati, Rahmi. *Psiko-Ekologi Perspektif Ibn 'Arabi*. Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2016.
- Moleong, Lexi L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, Cet. 8, 1997.
- Mudaffir. *Argument Konservasi Lingkungan Sebagai Tujuan Tertinggi Syari'ah*. Disertasi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

- Muhammad, Khatthar. *Al-Mausu'ah Al-Yusufiyyah fi Bayani Adillati Ash-Shufiyyah*. Damaskus: Dar At-Taqwa, 2012.
- Muhsin, A. Wahab dan T. Fuad Wahab. *Pokok-pokok Ilmu Balaghah*. Bandung: Angkasa, Cet. 10, 1991.
- Munfarida, Ida. "Relevansi Nilai-nilai Tasawuf bagi Pengembangan Etika Lingkungan Hidup". dalam *Jurnal Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy*, Vol. 2. No. 1, 2020.
- Munji, Ahmad. "Tauhid dan Etika Lingkungan: Telaah atas Pemikiran Ibn 'Arabi,". dalam *Jurnal Teologia*, Vol. 25. No. 2, 2014.
- Muslih, M. Kholid, et al.. *Worldview Islam; Pembahasan Tentang Konsep-konsep Penting dalam Islam*. Ponorogo: Direktorat Islamisasi Ilmu UNIDA Gontor, Cet. 3, 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- , Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKis Group, Cet. 2, 2012.
- , Abdul. *Metode penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Islam and The Plight of Modern*. London and New York: Longman, Vol 4, 1975.
- , Sayyed Hossein. *Knowledge and The Sacred*. New York: Crossroad Publishing Company, 1998.
- , Sayyed Hossein. *Man and Nature: The Spiritual Crisis Of Modern Man*, London: George Allan and Udwin, 1968.
- , Seyyed Hosein. *Islam dan Nestapa Manusia Modern*. terj. Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 1983.
- , Seyyed Hosein. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*. terj. Abdul Hadi WM, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- , Seyyed Hossein. *Masalah Lingkungan di Dunia Islam Kontemporer*. dalam Fachruddin M. Mangunjaya, Husain Heriyanto dan Reza Gholami, *Menanam Sebelum Kiamat; Islam, Ekologi dan Gerakan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. 1, 2007.

- , Seyyed Hossein. *Religion and the Order of Nature*. New York: Oxford University Press, 1996.
- , Seyyed Hossein. *Sains dan Peradaban di dalam Islam*. diterjemahkan oleh J. Mahyudin dari judul *Science and Civilization in Islam*, Bandung: Pustaka, Cet. 1, 1986.
- NS, Suwito. "Etika Lingkungan dalam Kosmologi Sufistik Menurut Seyyed Hoosein Nasr". dalam *Madania*, Vol. 21. No. 2, Desember 2017.
- , Suwito. "Pola Konsumsi Dalam Islam Dan Konsep Eco-Sufisme Muhammad Zuhri." dalam *Ibda*, Vol. 9. No. 1, Januari-Juni 2011.
- , Suwito. *Eko-Sufisme, Konsep, Strategi, Dan Dampak*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, Cet. 2, 2011.
- Nuruddin, Muhammad. *Ilmu Maqulat; dan Esai-esai Pilihan Seputar Logika, Kalam dan Filsafat*. Depok: Keira, Cet. 5, 2020.
- Pasiak, Taufiq. *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosains dan Al-Quran*. Bandung: Mizan, Cet. IV, 1424 H/2004 M.
- Pepper, David. *Eco-Socialism; from Deep Ecology to Social Justice*. London: Routledge, Cet. 1, 1993.
- Pollock, Steve. *Eyewitness Ecology*. New York: DK Publishing, 2005.
- Purwanto, Agus. *Ayat-ayat Semesta; Sisi-sisi Al-Qur'an yang Terlupakan*. Bandung: Mizan, Cet. 5, 2013 M/1434 H.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir fi Dzilal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, 2003, Vol. 6.
- , Sayyid. *Tafsir fi Dzilal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, 2003, Vol. 7.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok Al-Qur'an*. diterjemahkan oleh Anas Mahyuddin dari judul *Major Themes of the Qur'an*, Bandung: Pustaka, Cet. 2, 1996 M/1417 H.
- Rahtikawati, Yayan dan Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2013.

- Rofiq, A. Zainur. "Penanggulangan Sampah Non Organik (Plastik) dalam Perspektif Eko-Sufisme." dalam *An-Nahdlah*, Vol. 6. No. 1, Oktober 2019.
- Rouf, Abdul. *Mozaik Tafsir Indonesia; Kajian Ensiklopedis*. Depok: Sahifa Publishing, Cet. 1, 2020.
- Rumi, Jalaluddin. *Fihi Ma Fihi: 71 Ceramah Rumi Untuk Pendidikan Ruhani*. diterjemahkan oleh Abu Ali dan Taufik Damas dari judul *Fihi Ma Fihi*, Jakarta: Zaman, Cet. 5, 2018.
- Saddad, Ahmad. "Paradigma Tafsir Ekologi". dalam *Kontemplasi*, Vol. 05. No. 1, Agustus 2017.
- Said, Hasani Ahmad. *Jaringan dan Pembaharuan Ulama Tafsir Nusantara Abad XVI-XXI*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Scattolin, Giuseppe dan Ahmad Hasan Anwar. *At-Tajalliyat Ar-Ruhiyyah fi Al-Islam: Nushush Shufiyyah 'Abr At-Tarikh*. Cairo: Al-Haiyah Al-Mishriyah Al-'Ammah li Al-Kitab, 2012.
- Schmitz, Oswald J. *Ecology and Ecosystem Conservation*. Washington: Island Press, 2007.
- Sessions, George. *Deep Ecology for the Twenty-First Century*. Boston: Shambhala Publications, 1995.
- Shihab, M. Quraish. *Dia di Mana-Mana; Tangan Tuhan dibalik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 14, 2015 M/1436 H.
- , M. Quraish. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, Cet. 2, 2013 M/1435 H.
- , M. Quraish. *Khilafah: Peran Manusia di Bumi*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, Cet. 1, 2020.
- , M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2013 M/1434 H.

- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 7, 2012 M/1434 H, Vol. 1.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 7, 2012 M/1434 H, Vol. 2.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 7, 2012 M/1434 H, Vol. 6.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, cet. 5, 2012 M/1434 H, Vo.7.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, cet. 5, 2012 M/1434 H, Vo.8.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 7, 2012 M/1434 H, Vol. 10.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, cet. 5, 2012 M/1434 H, Vo.12.
- , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. 7, 2012 M/1434 H, Vol. 15.
- , M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, Cet. 2, 2007 M/1428 H.
- , M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2007 M/1428 H.
- Shohibussurur dan Tim Penyusun. *Mengenang 100 Tahun Hamka*. Jakarta: YPI Al-Azhar, 2008.
- Siregar, Rivay. *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*. Jakarta: Raja Grafindo, 2000.

- Siroj, Said Aqil. *Allah dan Alam Semesta Perspektif Tasawuf Falsafi*. Jakarta: Yayasan Said Aqil Siroj, Cet. 1, 2021.
- , Said Aqil. *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial; Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi bukan Aspirasi*. Bandung: Mizan, Cet. 1, 2006.
- Smith, Thomas M. dan Robert Leo Smith. *Elements of Ecology*. England: Pearson Education Limited, Edisi Ke-9, 2015.
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, Cet. 6, 1994.
- Sukamadinata, Nana Sayaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sukarni, "Isu Lingkungan dalam Perspektif Kalam, Fiqh dan Tasawuf" dalam *Jurnal Islamica*, Vol. 7. No. 2, Maret 2013.
- Sulaiman, As-Sayyid Isma'il 'Ali. *Fawatih Suwar Al-Qur'an Al-Karim: Anwa'uha wa Dilalatuha*. Cairo: Maktabah Al-Iman, Cet. 2, 1431 H/2010 M.
- Sunarno. *Dimensi Eco-Sufisme dalam Laku Tasawuf Pangrsa Abah Anom Terhadap Pelestarian Lingkungan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, Cet. 1, 2022.
- Supardi, Imam. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni, Cet. 2, 2003.
- Supian. *Argumen Teleologis Eksistensi Tuhan: Analisis Eco-Philosophy Dalam Filsafat Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Miftahus Sufi*. Yogyakarta: Teras Cet. 1, 2008.
- Syahbanu, Alwiya, et. al. *Catatan Akhir Tahun 2019 dan Proyeksi 2020: Oligarki Tambang Menghancurkan Syarat-syarat Keselamatan Rakyat dan Infrastruktur Ekologis di Indonesia*. Jakarta: Jatam Nasional, 2019.
- Syarif, Laode M dan Kadek Sarna. *Hukum Lingkungan: Teori, Legislasi dan Studi Kasus*. t.tp: The Asia Foundation, 2000.
- Syukur, Amin. *Tasawuf Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Tamam, Badru. *Ekoteologi dalam Tafsir Kontemporer*. Karawang: Yayasan Pendidikan Nur Tamam, Cet. 1, 2021.

- Taylor, Sarah Mcfarland. *Green Sister; A Spiritual Ecology*. London: Harvard University Press, 2007.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid. *At-Tafsir Al-Wasith li Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Dar As-Sa'adah, 2007, Vol. 10.
- , Muhammad Sayyid. *At-Tafsir Al-Wasith li Al-Qur'an Al-Karim*. Cairo: Dar As-Sa'adah, 2007, Vol. 11.
- Thayyarah, Nadiyah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an; Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*. diterjemahkan oleh M. Zaenal Arifin, Nurkaib dkk dari judul *Mausu'ah Al-I'jaz Al-Qur'ani*, Jakarta: Zaman, Cet. 3, 2014.
- Tim Penulis LPMQ Kementerian Agama RI. *Makkiy dan Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Cet. 1, 1438 H/2017 M.
- Tim Penyusun Kementerian RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 1.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 2.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 5.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 6.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 7.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Vol. 9.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Townsend, Colin R, et.al. *Essentials of Ecology*. USA: Blackwell Publishing, edisi ke-3, 2008.
- Tucker, Mary Evelyn dan John A. Grim. *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Umar, Nasaruddin. *Islam Fungsionalis; Revitalisasi dan Reaktualisasi Nilai-nilai Keislaman*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

- , Nasaruddin. *Menjalani Hidup Salikin*. Jakarta: Gramedia, Cet. 1, 2021.
- , Nasaruddin. *Menyelami Seluk Beluk Makrifat*. Jakarta: Gramedia, Cet. 1, 2021.
- Vaughan-Lee, Llewelin. *Spiritual Ecology: The Cry of the Earth*. California: The Golden Sufi Center, 2013.
- Wijaya, Aksin. *Menafsir Kalam Tuhan; Kritik Ideologis Interpretasi Al-Qur'an Ibn Rusyd*. Yogyakarta: IRCiSod, Cet. 1, 2021.
- Yafie, Ali. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Amanah, Cet. 1, 2006.
- Yaqub, Ali Mustafa. *Hadis-hadis Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet. 9, 2014.
- Yusuf, M. Yunan. *Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam*. Jakarta: Prenada Media, Cet. 2, 2016.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Kausalitas: Hukum Alam atau Tuhan*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, Cet. 1, 2018.

### Referensi dari Website

- [https:// www.cnnindonesia.com/ nasional/ 20210203131442-20-601730/ longsor-sumedang-40-orang-tewas-1126-jiwa-terdampak](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210203131442-20-601730/longsor-sumedang-40-orang-tewas-1126-jiwa-terdampak). Diakses pada 30 Januari 2021.
- [https:// www.jawapos.com/ jpg-today/17/01/2021/ banjir-dan-longsor -di-kota-manado-akibatkan-5-orang-meninggal-dunia/](https://www.jawapos.com/jpg-today/17/01/2021/banjir-dan-longsor-di-kota-manado-akibatkan-5-orang-meninggal-dunia/). Diakses pada 30 Januari 2021.
- <https://news.okezone.com/read/2021/01/12/340/2343138/s-olok-diterjang-banjir-dan-longsor-ribuan-warga-terdampak>. Diakses pada 30 Januari 2021.
- [https://regional.kompas.com/ read/ 2021/01/15/15484791/ banjir- bandang -di-jembrana -rumah-dan-ternak-hanyut?page=all](https://regional.kompas.com/read/2021/01/15/15484791/banjir-bandang-di-jembrana-rumah-dan-ternak-hanyut?page=all). Diakses pada 30 Januari 2021.
- [https:// www.kompas.com/ tren/read/2021/01/19/153404765/ banjir-bandang -di-puncak-bogor-900-jiwa-terdampak-dan-diungsikan?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/19/153404765/banjir-bandang-di-puncak-bogor-900-jiwa-terdampak-dan-diungsikan?page=all). Diakses pada 30 Januari 2021.



[https:// www.liputan6.com/ news/read/4458418/ 21990-jiwa-terdampak- banjir-di-tanah-laut-kalimantan-selatan](https://www.liputan6.com/news/read/4458418/21990-jiwa-terdampak-banjir-di-tanah-laut-kalimantan-selatan). Diakses pada 30 Januari 2021.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210814134542-199-680351/juli-2021-jadi-bulan-dengan-suhu-terpanas-dalam-142-tahun>

<https://regional.kompas.com/read/2009/10/13/19054685/twitter-com>.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/contemporary>.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/modern>

<https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>.

## TENTANG PENULIS

**Ahmad Ridla Syahida**, lahir di Ciamis, 23 Oktober 1989. Selepas “nyantri” di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis dibawah asuhan KH. Drs. Asep Saifulmillah (2008), ia terus melanjutkan Studi S1 ke Universitas Al-Azhar Cairo Mesir Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (2013), kemudian S2 nya ia selesaikan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2016) dengan jurusan yang sama. Pada tahun 2019 ia mendapatkan amanah beasiswa 5000 Doktor Kemenag RI untuk melanjutkan jenjang S3 nya di Institut PTIQ Jakarta Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan berhasil menyelesaikan program doktoral tepat waktu 3 tahun sesuai target (2022) dengan raihan yudisium *cumlaude* dan mendapatkan anugrah sebagai wisudawan terbaik (2022).

Sepulang dari Mesir (2014), ia mengabdikan diri sebagai pengajar di beberapa lembaga pendidikan diantaranya: SMA Terpadu Ar-Risalah (2014-2019), MA Terpadu Ar-Rahman (2014-2019), SMK Al-Hasan (2016-2019). Kini ia aktif sebagai Dosen di STAI Al-Ma’arif Ciamis; dari tahun 2015 hingga sekarang, ia diamanahi tugas tambahan sebagai Wakil Ketua II bidang sarana dan prasarana. Selain menulis dan mengisi ceramah, ia aktif sebagai pengasuh kajian tafsir Al-Qur’an di beberapa Majelis Ta’lim, juga sebagai guru ngaji; tahsin dan tahfidz Al-Quran baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202353614, 10 Juli 2023

**Pencipta**  
Nama : **Dr. H. Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag.**  
Alamat : Dusun Bojong RT/RW 002/001 Desa Bojongmenger Kec. Cijeungjing Kab. Ciamis Jawa Barat, Ciamis, JAWA BARAT 46271  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Dr. H. Ahmad Ridla Syahida, Lc., M.Ag.**  
Alamat : Dusun Bojong RT/RW 002/001 Desa Bojongmenger Kec. Cijeungjing Kab. Ciamis Jawa Barat, Ciamis, JAWA BARAT 46271  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Ekosisme Di Dalam Tafsir Indonesia Kontemporer**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Juli 2023, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000486549

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.